

ABSTRAK

Proses kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu tahapan perkembangbiakan manusia yang alamiah, namun tetap harus diwaspadai apabila terjadi hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2013 sebesar 97,39/100.000 KH dan AKB mencapai 27,23/1000 KH (Dinkes Jatim, 2014). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPS Siti Rahmah Surabaya dimulai dari tanggal 23 Maret 2016 sampai 27 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPS Siti Rahmah Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. S G_{II}P₁₀₀₁ UK 35 - 36 minggu pada tanggal 23 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh nyeri perut bagian bawah. Dari kunjungan 1-2 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 38 - 39 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPS Siti Rahmah, Surabaya. Pasien datang dengan pembukaan 10 cm. Kala II 45 menit, kala III 15 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 18 April 2016 jam 13.15 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3400 gram, panjang badan 50 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 13.27 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 40 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, persalinan, masa nifas